

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) peserta didik kelas VII di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas peserta didik kelas VII di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 berasal dari latar belakang pendidikan SDI/MI, yaitu sebanyak 52 peserta didik atau sebesar 96,3% dari total responden. Sementara itu, hanya 2 peserta didik atau 3,7% yang berasal dari SDN. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat latar belakang pendidikan peserta didik sangat tinggi pada kategori SDI/MI. Dominasi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik telah memperoleh dasar pendidikan berbasis Islam sejak jenjang sekolah dasar, sehingga dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran di SMPIT Ar-Risalah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan peserta didik kelas VII di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 berada pada kategori tinggi, khususnya pada jalur pendidikan Islam (SDI/MI).
2. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) peserta didik kelas VII di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun

Ajaran 2024/2025 menunjukkan capaian yang tinggi yakni 53.7 % atau 29 peserta didik menurut data dengan total 54 peserta didik. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 76, sedangkan nilai maksimum mencapai 98. Rata-rata nilai keseluruhan adalah 90,93 dengan standar deviasi sebesar 5,01. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di atas rata-rata, dengan sebaran nilai yang relatif sempit. Dengan kata lain, variasi antarindividu tidak terlalu besar dan mayoritas peserta didik berada pada kategori capaian tinggi. Temuan ini memperlihatkan bahwa hasil belajar PAIBP peserta didik kelas VII SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan PAIBP.

3. Berdasarkan uji korelasi point biserial, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,110 dan nilai signifikansi sebesar 0,429. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan dan hasil belajar PAIBP. Artinya, latar belakang pendidikan formal sebelumnya tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pencapaian akademik peserta didik dalam mata pelajaran PAIBP.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAIBP peserta didik kelas VII di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo, maka

terdapat beberapa implikasi penting yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam konteks transfer belajar. Meskipun teori Gagne dan Berliner menyatakan bahwa pengalaman belajar sebelumnya dapat memberikan efek positif terhadap pembelajaran berikutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan. Hal ini menegaskan bahwa teori pendidikan perlu mempertimbangkan kompleksitas faktor-faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi, lingkungan, dan metode pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Bagi guru PAIBP, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik, tanpa terlalu bergantung pada latar belakang pendidikan formal mereka. Guru perlu fokus pada strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar.

Bagi sekolah, temuan ini dapat menjadi dasar untuk merancang program pembelajaran yang inklusif dan merata, serta memperkuat dukungan akademik bagi seluruh peserta didik, terlepas dari asal sekolah

sebelumnya. Sekolah juga dapat mengembangkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar individu.

Bagi orang tua, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keberhasilan anak dalam belajar tidak hanya bergantung pada jenis sekolah dasar yang ditempuh, tetapi juga pada dukungan emosional, spiritual, dan akademik yang diberikan di rumah.

Bagi pengambil kebijakan pendidikan, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merancang kebijakan kurikulum yang lebih fleksibel dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan latar belakang pendidikan formal.

3. Implikasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti motivasi belajar, gaya belajar, dukungan keluarga, dan kualitas pengajaran. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan statistik yang lebih kompleks untuk menguji interaksi antar faktor yang memengaruhi hasil belajar secara simultan.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik dan Sekolah, diharapkan pendidik tidak menjadikan latar belakang pendidikan formal peserta didik sebagai satu-satunya acuan

dalam menilai potensi akademik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Sebaliknya, pendekatan pembelajaran yang inklusif dan berpusat pada peserta didik perlu terus dikembangkan agar semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk mengkaji pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih seimbang antara kelompok SDIT dan SD Negeri, serta mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan metode pembelajaran sebagai faktor yang mungkin memengaruhi hasil belajar PAIBP.
3. Bagi Orang Tua dan Wali Murid, diharapkan lebih fokus pada proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak di jenjang pendidikan saat ini, daripada terlalu mengandalkan latar belakang pendidikan sebelumnya. Dukungan emosional, spiritual, dan akademik dari keluarga sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak.